

SISTEM PENERIMAAN KARYAWAN BARU MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) BERBASIS ANDROID

¹Abdurrahman, ²Firmansyah

¹²STMIK BANDUNG

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER BANDUNG

JL. Cikutra No. 113, Bandung 40192, INDONESIA

Contact address : mr.indonesian@gmail.com, Firmanprayoga67@gmail.com

ABSTRAK

Karyawan yaitu mereka yang berkerja pada suatu badan usaha atau perusahaan baik swasta maupun pemerintahan dan diberikan imbalan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik yang bersifat harian, mingguan, maupun bulanan. Penerimaan karyawan baru atau rekrutmen adalah hal yang penting bagi perusahaan untuk memperoleh calon karyawan baru dalam menduduki suatu jabatan. Rekrutmen pada hakikatnya adalah proses menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk bekerja didalam suatu perusahaan, Proses ini dimulai untuk para pelamar yang dicari dan berakhir dengan menggabungkan lamaran-lamaran mereka atau dikumpulkan. Diperoleh sekumpulan pelamar calon karyawan baru untuk diseleksi dan dipilih

Pada sebagian perusahaan, proses penerimaan karyawan baru masih dilakukan dengan cara manual. Hal ini terjadi karena tidak ada metode standar yang sistematis untuk menilai kelayakan calon pegawai baru. Dengan aplikasi sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan baru yang dibangun menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode ini dipilih karena dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah yang berhak diterima sebagai pegawai baru berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan.

Berdasarkan hasil pengujian, sistem yang dibangun dapat mempermudah dan mempercepat proses penyeleksian penerimaan pegawai baru dan membantu manajer divisi Sumber Daya Manusia dalam pengambilan keputusan untuk menentukan pegawai baru di suatu perusahaan

Kata kunci: karyawan, Penerimaan Karyawan Baru, SAW

ABSTRACT

Employees are those who work specifically for businesses or companies both government and government and provide employee benefits in accordance with the regulations that apply both daily, weekly and monthly. Acceptance of new employees or recruitment is important for the company to get new recruits in a position. Recruitment is essentially the process of determining and attracting applicants who are able to work within a company. This process begins for applicants who are sought and end by combining their applications or collected. Obtained a group of applicants for prospective new employees to be selected and selected.

In some companies, the process of receiving new employees is still done manually. This happens because there is no systematic standard method to assess the feasibility of prospective new employees. With the application of a decision support system for new employee recruitment that was built using the Simple Additive Weighting (SAW) method. This method is chosen because it can determine the weight value for each attribute, then proceed with the ranking process that will select the best alternative from a number of alternatives, in this case the alternative in question is the one who has the right to be accepted as a new employee based on the specified criteria.

Based on the results of the testing, the system that is built can facilitate and accelerate the process of selecting new employee recruitment and assist the division manager of Human Resources in making decisions to determine new employees in a company

Keywords: *employee, Acceptance of New Employees, SAW*

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dari penerimaan karyawan baru adalah untuk mendapatkan orang yang tepat dan memiliki kemampuan yang sesuai untuk ditempatkan dibagian bagian tertentu. Sebagai bagian dari perusahaan, *Human Resource Departement* (HRD) dituntut untuk memiliki sistem informasi yang baik. Bagian ini memiliki tugas-tugas yang berhubungan secara langsung dengan sumber daya manusia dalam suatu

perusahaan. Salah satu tugas dari *Human Resources Departement* (HRD) khususnya bagian *Recruitment* adalah menangani proses penyaluran rekrutmen karyawan baru berdasarkan permintaan dari perusahaan. Bagian *Recruitment* dituntut untuk dapat menyeleksi dan menyediakan sumber daya manusia yang benar - benar potensial dan berkualitas. Proses ini memiliki peranan yang sangat penting karena dapat menentukan kinerja perusahaan, yang tentunya jika memiliki Sumber Daya Manusia yang profesional, handal dan

potensial, maka kinerja perusahaan juga akan ikut meningkat. Dengan pertimbangan bahwa pentingnya hal-hal diatas, maka dukungan sistem informasi yang cepat dan akurat pun sangat diperlukan untuk memudahkan proses perekrutan karyawan. Sistem informasi ini harus benar-benar bisa menangani permasalahan akan informasi dan data karyawan baru secara khusus, baik bagi *Human Resource Departement* (HRD) sendiri maupun bagi bagian perusahaan yang lainnya.

Akan tetapi sistem yang sedang berjalan sekarang ini masih dilakukan dengan cara manual yaitu pelamar harus mendatangi secara langsung ke perusahaan untuk mengikuti tahapan tahapan dalam rekrutmen karyawan. Namun biasanya pelamar merasa kesulitan untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan tersebut apalagi perusahaan tersebut berada diluar kota, ditambah lagi proses rekrutmen yang ada pada PT FASIC INDONESIA kurang efektif dan efisien serta banyak memakan waktu dan biaya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penyusun mengusulkan untuk membuat aplikasi sistem penerimaan karyawan baru menggunakan metode simple additive weighting berbasis android.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah untuk kegiatan ini adalah

1. Agar suatu sistem yang dibangun dapat membantu bagian HRD dalam melakukan perekrutan karyawan baru dengan mengetahui kualitas dari setiap calon karyawan sehingga dapat memilih SDM yang tepat untuk mengisi posisi yang ada diperusahaan?
2. Memberikan fasilitas pendaftaran calon karyawan baru yang mudah kepada pelamar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Terintegrasikannya sistem informasi rekrutmen karyawan baru dengan aplikasi yang khusus untuk menangani pengolahan data rekrutmen karyawan.
2. Tersajinya laporan rekrutmen karyawan baru dengan cepat dan akurat sehingga informasi yang dibutuhkan HRD manager dalam menentukan kebijakan lebih cepat dihasilkan.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dalam penyusunan skripsi ini kami membatasi pembahasannya hanya pada:

1. Perancangan sistem informasi penerimaan karyawan baru yang dibuat hanya meliputi seleksi berkas lamaran, dan pembuatan laporan yang mendukung dalam proses rekrutmen karyawan baru. Yang mana tidak

membahas tentang masa pengenalan (orientasi), penempatan posisi bagian atau jabatan di perusahaan, dan perpanjangan kontrak.

2. Proses rekrutmen karyawan baru yang berpendidikan mulai dari jenjang SMP, SMA, D3 dan S-I (Strata – I) yang hanya ditujukan bagi calon karyawan yang tidak memiliki ikatan kerja sama dengan perusahaan sebelumnya, bukan merupakan perpanjangan kontrak atau promosi ataupun mutasi.
3. Digunakan untuk HRD dalam melakukan penerimaan karyawan baru dengan posisi yang disesuaikan dengan kualifikasi yang dimiliki pelamar dan tentunya disesuaikan juga dengan ijazah terakhir para pelamar
4. Aplikasi ini khusus digunakan untuk *mobile phone* bersistem operasi android dengan minimal OS 5.0 lollipop

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis

2 LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Sistem Informasi

Menurut Alter sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Sesungguhnya yang dimaksud dengan sistem informasi tidak harus melibatkan komputer. Sistem informasi yang menggunakan komputer biasa disebut dengan sistem informasi berbasis komputer (*Computer-Based Information System*) atau CBIS. Dalam prakteknya, istilah sistem informasi lebih sering dipakai tanpa berbasis komputer walaupun dalam kenyataannya komputer merupakan bagian yang penting.

Istilah sistem informasi juga sering disamakan dengan sistem informasi manajemen (SIM). Kedua hal ini sebenarnya tidak sama. Sistem informasi manajemen merupakan salah satu jenis sistem informasi yang secara khusus ditujukan untuk menghasilkan informasi bagi pihak manajemen dan untuk pengambil keputusan.

2.2 Pengertian Buruh Karyawan atau Pegawai

Buruh adalah mereka yang berkerja pada usaha perorangan dan di berikan imbalan kerja secara harian maupun borongan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, baik lisan maupun tertulis, yang

biasanya imbalan kerja tersebut diberikan secara harian.

Karyawan yaitu mereka yang berkerja pada suatu badan usaha atau perusahaan baik swasta maupun pemerintahan dan diberikan imbalan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik yang bersifat harian, mingguan, maupun bulanan yang biasanya imbalan tersebut diberikan secara mingguan.

Pegawai (Pegawai Negeri) yaitu mereka yang telah memenuhi syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas jabatan negeri atau tugas negara yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.3 Android

Android adalah sistem operasi *mobile* yang berbasis open source linux kernel yang awalnya dibuat oleh Android Inc. Android termasuk sistem operasi yang dirancang untuk digunakan secara optimal dalam lingkungan *mobile* yang fleksibel.

Android adalah sistem operasi *open source* berbasis Linux. Pada awalnya, android hanya untuk ponsel, tapi sekarang dapat digunakan pada tablet, TV, komputer, dan stereo mobil.

2.4 Simple Additive Weighting (SAW)

Dijelaskan oleh Kusumadewi bahwa metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap 15 alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matrix keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada.

2.5 Roadmap Penelitian

roadmap penelitian bisa diartikan peta jalan atau petunjuk terhadap penelitian yang dilakukan, sebagai upaya untuk bisa mengetahui arah penelitian yang dilakukan. *Roadmap* mengenai penelitian, tentunya *roadmap* ini seharusnya berisikan petunjuk-petunjuk mengenai penelitian yang akan dilakukan berdasarkan kebutuhan atau klasifikasi yang berawal dari permasalahan yang ada kemudian berlanjut kepada tahapan penelitian yang akan dilakukan dengan memperhatikan potensi yang ada dan dengan harapan penelitian yang dilakukan sesuai dengan kepentingan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia sesuai dengan bidang masing-masing.

3 ANALISIS SISTEM

3.1 Analisis Kebutuhan

Berdasarkan pemaparan diatas maka diperlukan sebuah sistem yang dapat memecahkan masalah-

masalah yang ada, sistem baru yang akan dibangun harus bisa menangani hal-hal sebagai berikut.

1. Memfasilitasi masyarakat secara umum dan calon pelamar secara khusus dengan pihak perusahaan untuk dapat berkomunikasi tanpa melalui tatap muka secara langsung.
2. Memberikan kemudahan kepada calon pelamar untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
3. Memberikan waktu kepada calon pelamar untuk bertanya diluar jam kerja.
4. Memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk menyebar luaskan informasi lowongan pekerjaan kepada masyarakat secara tepat dan efisien
5. Memberikan kemudahan kepada pelamar untuk mengikuti tahapan-tahapan dalam rekrutmen karyawan tanpa harus mendatangi kantor perusahaan.
6. Memberikan kemudahan bagi calon pelamar untuk mengikuti tes yang diadakan oleh pihak perusahaan tanpa harus datang ke perusahaan.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka sistem baru harus bisa berjalan secara online agar kapan dan dimana saja melalui smartphone yang terhubung ke jaringan internet oleh masyarakat umum.

3.2 Analisis kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan sistem digunakan untuk mengidentifikasi terhadap kebutuhan sistem baru, kebutuhan sistem meliputi user pelamar , HRD dan analisis sistem informasi perekrutan karyawan baru berbasis android, untuk dapat menampilkan data pelamar yang telah masuk.

3.3 Analisis kebutuhan Perangkat keras (hardware)

Perangkat keras yang dibutuhkan untuk dapat mengakses aplikasi pereklrutan karyawan baru berbasis android dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.1 kebutuhan perangkat keras Smartphone

No	Spesifikasi
1	Memori 8GB
2	RAM 1GB

3.4 Analisis kebutuhan perangkat lunak (software)

Spesifikasi perangkat lunak yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 kebutuhan perangkat lunak Tools

No	Spesifikasi
----	-------------

1	Minimum OS Android Versi 5.0 (lollipop)
---	---

3.5 Analisis Pengguna Sistem

Dari hasil identifikasi kebutuhan fungsional observasi didapatkan spesifikasi pengguna dan fungsi yang diperoleh oleh masing masing pengguna. Tingkat pengguna di tujukan untuk mengamankan *database* dari pengguna yang tidak diijinkan serta membatasi hak akses. Untuk mendapatkan hak akses yang sesuai dengan tingkat pengguna dilakukan dengan login menggunakan *username* dan *password* yang sudah dibuat. Perangkat lunak yang akan dibuat akan digunakan oleh dua jenis user untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.3 karakteristik user

user	deskripsi	Hak akses
Admin	Aktor yang menjadi administrator yang bertanggung jawab dalam mengelola keseluruhan data yang ada.	Menambah menghapus dan mengelola data serta melakukan proses seleksi data pelamar
Pelamar	Aktor yang menggunakan aplikasi	Mengikuti seleksi dan melihat hasil seleksi

Penjelasan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik user yang ada pada saat ini sudah memenuhi kriteria untuk dapat menggunakan program aplikasi yang akan dibangun dan dapat disimpulkan bahwa manager dapat dijadikan seorang user dengan hak akses penuh (*admin*) dengan tanggung jawab untuk mengecek kevalidan data dan sistem.

4 PERANCANGAN SISTEM

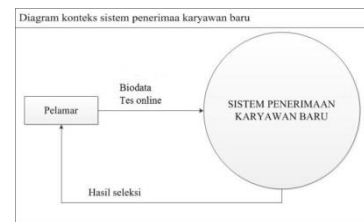
4.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah suatu tahapan untuk mendesain program melalui kreatifitas dengan menggunakan bentuk operasi berupa sumber-sumber diagram alir sistem. Dari tahap perancangan sistem ini menghasilkan suatu sistem baru yang benar-benar dapat menjelaskan semua aktifitas dengan baik sehingga hasil yang diinginkan sesuai dengan pemanfaatan teknologi dan fasilitas yang tersedia. Pada tahap perancangan sistem dilakukan antara lain perancangan untuk format masukan layar input, rancangan hasil atau keluaran dari program yang biasa disebut dengan perancangan output, perancangan basis data yang sesuai dengan file dan atribut yang ada pada analisis penyimpanan data, perancangan menu program yang menjelaskan menu atau dialog yang akan kita gunakan untuk membangun perangkat lunak dan rancangan struktur

program yang berisi mengenai alur proses program yang dimulai dari masukan sistem menjadi keluaran.

4.2 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah suatu diagram yang menggambarkan sistem dalam suatu lingkungan dan hubungan dengan entitas luar. Lingkungan tersebut menggambarkan sistem secara keseluruhan dan proses sistem tersebut. Selain itu juga diagram konteks merupakan suatu diagram yang dapat memperlihatkan daerah objek study dan aliran datanya dibuat untuk tingkat atas, berikut ini adalah diagram konteks sistem penerimaan karyawan baru yang telah diusulkan.



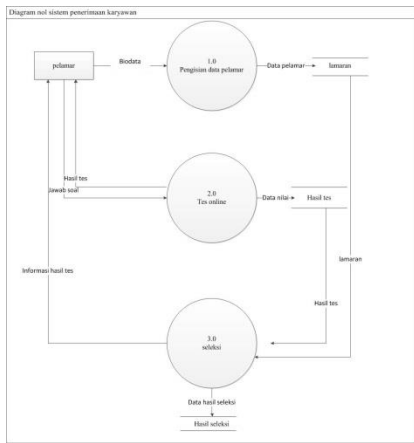
Gambar 4.1 diagram konteks sistem penerimaan karyawan

4.3 Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram dibawah ini menggambarkan keseluruhan proses yang ada dalam sistem informasi penerimaan karyawan berbasis android yang diusulkan. Dalam diagram ini terdapat 3 proses, diantaranya diagram proses pengisian data pelamar, tes online dan proses seleksi. Setiap proses berhubungan dengan beberapa entitas, adapun terminator yang terdapat dalam diagram ini hanya terdiri dari satu entitas yaitu pelamar

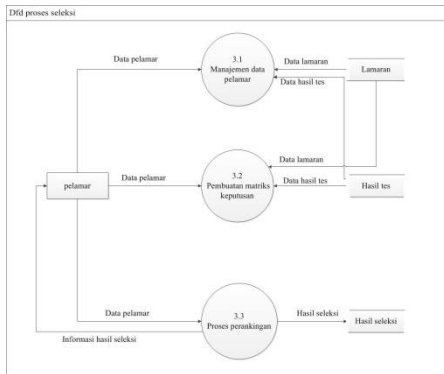
Pelamar yang akan melamar menjadi karyawan membuka aplikasi PT. FASIC INDONESIA kemudian membuka menu lowongan kerja. Setelah membuka menu lowongan pekerjaan pelamar membuka menu melamar kerja, pelamar melakukan registrasi setelah registrasi, pelamar mengisi beberapa form yaitu form biodata, form pengalaman kerja, riwayat pendidikan, setelah itu pelamar menyimpan data.

Setelah menerima data pendaftaran dan waktu pendaftaran selesai pihak HRD menutup pendaftaran dan menyeleksi data pelamar berdasarkan kriteria yang dibutuhkan, HRD akan menginformasikan melalui email masing-masing mengenai siapa saja yang lolos ke tahap wawancara.



Gambar 4.2 DFD level 0 sistem penerimaan karyawan

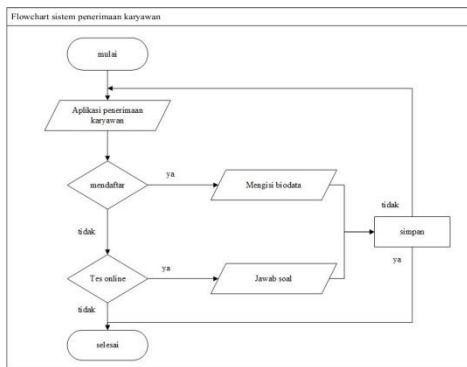
Dfd level 1 proses 3 merupakan proses seleksi calon karyawan proses ini dilakukan setelah HRD menyeleksi file lamaran dan hasil tes online selanjutnya akan dilakukan perangkaning untuk mendapatkan SDM yang tepat yang nantinya akan mengisi posisi yang kosong diperusahaan.



Gambar 4.3 DFD level 1 proses 3 proses penyeleksian karyawan

4.4 Flowchart

Flowchart program merupakan keterangan yang lebih rinci tentang bagaimana setiap langkah program atau prosedur sesungguhnya yang dilaksanakan. Flowchart ini menunjukkan setiap langkah program atau prosedur dalam urutan yang tepat saat terjadi Berikut adalah flowchart sistem penerimaan karyawan di PT FASIC INDONESIA yang diusulkan



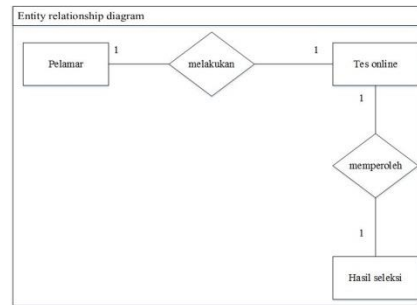
Gambar 4.4 flowchart sistem penerimaan

4.5 Perancangan Basis Data

Basis data adalah kumpulan file yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya dimana model data relational atau hubungan antar file direlasikan dengan kunci relasi (relational key) yang merupakan kunci primer dari masing-masing file. Basis data tersimpan pada simpanan luar komputer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya. Pada perancangan basis data ini akan diuraikan mengenai Entity Relationship Diagram (ERD) dan Relasi Tabel.

4.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

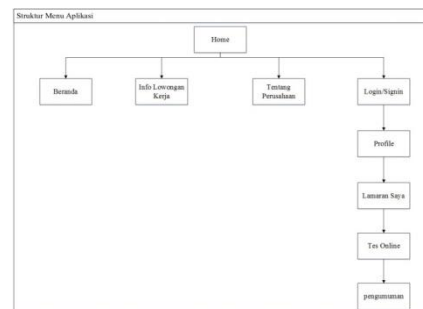
ERD merupakan salah satu model yang digunakan untuk mendesain database dengan tujuan menggambarkan data yang berelasi pada sebuah database. Umumnya setelah perancangan ERD selesai berikutnya adalah mendesain database secara fisik yaitu pembuatan tabel, index dengan tetap mempertimbangkan performance. Kemudian setelah database selesai dilanjutkan dengan merancang aplikasi yang melibatkan database. adapun entity relation diagram yang diusulkan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.5 Entity relationship diagram

4.7 Struktur Menu

Fungsi-fungsi yang dirancang pada tahap perancangan ini dibagi kedalam beberapa menu yang bertujuan untuk memudahkan pengoperasian program. Struktur menu ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.6 struktur menu aplikasi

4.8 Desain interface

Untuk mempermudah proses pembuatan sebuah aplikasi maka dilakukan proses perancangan desain untuk tampilan dari aplikasi rekrutmen karyawan baru di PT FASIC INDONESIA berikut ini adalah beberapa perancangan desain aplikasi.

5 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

5.1 Implementasi

Tahapan implementasi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah tahap perancangan dan pengujian selesai dilaksanakan. Tujuan implementasi diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Mengubah spesifikasi fisik sistem ke pekerjaan
- b. *Software* dan *hardware* yang reliabel
- c. Pemeliharaan system

5.2 Batasan Implementasi (Optimal)

Dalam mengimplementasikan perangkat lunak pemantauan dan pengendalian aplikasi ini ada beberapa hal yang menjadi batasan implementasi, yaitu :

1. Tidak semua kebutuhan sistem informasi rekrutmen karyawan baru dapat dikerjakan, tetapi hanya subsistem-subsistem yang mendukung.
2. *Software* aplikasi yang digunakan dalam perancangan program adalah pemrograman delphi dengan menggunakan *database* SQLyog.
3. Program diperuntukan untuk bagian *Human Resource Departement* (HRD) khususnya dalam rekrutmen karyawan baru dan di operasikan oleh orang yang minimal mengerti tentang komputer, bahasa pemrograman, dan *database*.

5.3 Tampilan Hasil

Pada bab ini membahas implementasi dari analisis dan perancangan sistem yang telah dibuat pada bab 3 dan 4. Pembahasan mencakup implementasi basis data, daftar file yang digunakan, *user interface* dan modul program yang mendukung dalam membangun Sistem perekrutan karyawan, Berikut akan ditampilkan beberapa tampilan atas perancangan sistem informasi perekrutan karyawan di PT.FASIC INDONESIA

5.4 Halaman Home

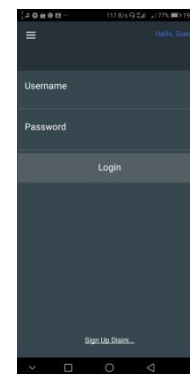
Desain halaman home berfungsi sebagai halaman utama yang menampilkan beberapa informasi dan juga menu aplikasi yang menghubungkan dengan menu menu yang lainnya



Gambar 5.1 tampilan halaman home

5.5 Halaman login

Di bawah ini merupakan tampilan log in User diharuskan untuk mengisi data berupa *username* dan *password* apabila ingin masuk ke dalam aplikasi perekrutan karyawan.



Gambar 5.2 tampilan halaman login

5.6 Tentang Perusahaan

Desain halaman tentang perusahaan berisi tentang profil singkat, visi dan misi perusahaan



Gambar 5.3 tampilan halaman tentang perusahaan

5.7 Halaman info lowongan kerja

Desain halaman info lowongan kerja berisi tentang informasi lowongan pekerjaan di PT.FASIC INDONESIA calon pelamar dapat langsung melamar dengan cara *registrasi* terlebih dahulu untuk mendapatkan *username* dan *password* yang

nantinya akan digunakan untuk *login*, setelah registrasi calon pelamar dapat *login* dengan *username* dan *password* yang sudah dibuat.



Gambar 5.4 tampilan halaman info lowongan kerja

5.8 Halaman Tes Online

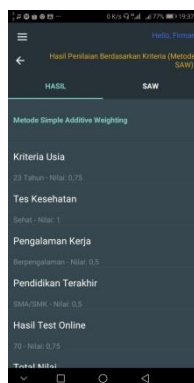
Desain halaman tes online berisi beberapa pertanyaan yang harus di isi oleh calon pelamar yang ingin bekerja di perusahaan.



Gambar 5.5 tampilan halaman tes online

5.9 Halaman pengumuman

Halaman ini berisi pengumuman hasil seleksi dari sekian banyak pelamar yang memiliki nilai terbesar kemungkinan akan diterima kerja di perusahaan.



Gambar 5.6 tampilan halaman pengumuman

5.10 Pengujian Sistem

Pengujian atau *testing* merupakan tahap akhir dari proses pembuatan sebuah sistem, dimana sistem yang telah dibuat dicoba dan diimplementasikan dalam lingkungan yang akan menggunakan sistem tersebut fungsi dari *testing* adalah bertujuan untuk

menemukan kesalahan-kesalahan atau kekurangan-kekurangan pada perangkat lunak yang akan diuji. Pengujian bermaksud untuk mengetahui perangkat lunak yang dibuat sudah memenuhi kriteria yang sesuai dengan tujuan perancangan perangkat lunak tersebut. jika terjadi kesalahan atau error dapat diperbaiki sebelum diimplementasikan pada tahap *testing* Pengujian yang dilakukan pada kerja praktek ini yaitu pengujian *black box* digunakan untuk menguji fungsi-fungsi khusus dari perangkat lunak yang dirancang.

5.12 Pembahasan

Setelah melakukan penelitian dan pengembangan sistem informasi, maka penjelasan mengenai sistem yang berjalan yakni dimana pemilihan para pelamar masih dilakukan dengan cara manual oleh bagian HRD yang menyebabkan kurang efisien dan akurat. Dengan adanya sistem informasi perekrutan karyawan ini, maka proses penilaian yang dilakukan oleh HRD menjadi lebih mendukung baik dalam segi waktu maupun biaya

6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pembuatan aplikasi Rancang Bangun Sistem penerimaan karyawan baru menggunakan metode simple additive weighting (SAW) berbasis android pada PT FASIC INDONESIA untuk mempermudah bagian HRD dan pelamar dalam menangani proses penerimaan karyawan baru di perusahaan.

Rancang Bangun Sistem penerimaan karyawan baru ini mampu untuk memberikan efektif kerja Secara garis besar, berdasarkan hasil perancangan dan pembuatan aplikasi yang telah ditulis sebelumnya, yaitu menjadikan proses membuka lowongan pekerjaan sampai dengan rekrutmen calon karyawan yang sebelumnya manual menjadi sistem online, maka disimpulkan bahwa sistem yang telah selesai dibangun telah mencapai tujuan yang diharapkan. Setelah selesai pada tahap penelitian dan perancangan sistem informasi perekrutan karyawan di PT FASIC INDONESIA dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mempermudah pihak HRD dalam melakukan proses perekrutan sampai dengan penyeleksia.
2. Untuk memudahkan para calon karyawan PT FASIC INDONESIA dalam mendapatkan informasi tentang lowongan pekerjaan

6.2 Saran

Sebaik apapun sistem informasi yang dibangun, tentu saja tidak terlepas dengan adanya kelemahan. Oleh sebab itu disarankan:

1. Diharapkan adanya peneliti lain yang mengembangkan sistem ini dengan menggunakan metode metode yang lain.
2. Sistem informasi yang dibangun masih sederhana sehingga diharapkan

kedepannya dapat dikembangkan dengan tampilan yang lebih menarik, animasi interaktif dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Ariani, S., dan Shalahuddin, M., 2013. Rekayasa Perangkat Lunak terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.
- [2.] Kadir, Abdul. 2003. Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: andi offset.
- [3.] Safaat, Nazruddin H (2012). Pemrograman aplikasi smartphome dan tablet PC berbasis android. Bandung: penerbit INFORMATIKA Bandung
- [4.] Syafii. 2004. Membangun Aplikasi berbasis PHP dan MySQL. Andi. Yogyakarta
- [5.] Wahyudi, bambang. 2008. Konsep Sistem Informasi dari Bit sampai Database : Andi yogyakarta.